

Pengembangan Pasar Bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Sosialisasi Kajian Kawasan Dan Arsitektur Pasar Bagi Kabupaten Tangerang

Freta Oktarina¹, Apriani Kurnia Sarashayu²

^{1,2}Departemen Arsitektur Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Indonesia

Abstrak

Makalah ini membahas program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Kajian Kawasan dan Arsitektur Pasar yang dilaksanakan oleh Tim Arsitektur Universitas Multimedia Nusantara (UMN) bagi Bappeda Kabupaten Tangerang dalam upaya mendukung revitalisasi pasar rakyat. Materi sosialisasi adalah hasil penelitian pada beberapa pasar di Indonesia, seperti Pasar Semat Sari, Pasar Kebayoran Lama, Pasar Kutabumi, dan Pasar Modern BSD yang telah dilaksanakan oleh Tim Mahasiswa Arsitektur UMN dalam mata kuliah Seminar. Metodologi program PKM mencakup kajian hasil penelitian, penyusunan bahan sosialisasi, melakukan presentasi, dan evaluasi program. Penelitian menunjukkan terdapat berbagai masalah krusial dalam penyelenggaraan pasar. Maka dalam sosialisasi kepada pemerintah daerah disampaikan aspek-aspek yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan pasar, di antaranya ergonomisitas, dampak perluasan aktivitas pasar terhadap lingkungan, dan tata ruang pasar dalam alur operasional pasar. Hasil kajian kemudian disusun menjadi buku referensi sebagai pengetahuan pendukung untuk dibagikan kepada masyarakat luas. Program PKM ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan pemerintah dalam mengembangkan solusi yang terpadu sebagai langkah meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: sosialisasi, kajian pasar, kolaborasi, pemerintah, akademisi

Abstract

This paper presents the Community Outreach Program for the Socialization of Studies on Market Architecture and Its Environment, initiated by the Architecture Team from Universitas Multimedia Nusantara in collaboration with the Bappeda Tangerang Regency. The objective of this program is to support the revitalization of local markets. The socialization content is grounded in research conducted by the Architecture Student Team on several Indonesian markets, including Semat Sari Market in Denpasar, Kebayoran Lama Market in Jakarta, Kutabumi Market in Tangerang, and BSD Modern Market in Tangerang Selatan, as part of the Seminar course. The methodology employed in this outreach initiative includes reviewing research findings, developing outreach materials, conducting presentations, and evaluating the overall program. Research has revealed various critical issues in market management. In outreach efforts directed at local governments, key considerations for market development are highlighted, such as ergonomics, the environmental impact of market expansion, and the spatial layout of market operations. The outcomes of the outreach program are compiled into a reference book to disseminate knowledge to the broader community. This program underscores the significance of collaboration between academics and government entities in crafting integrated solutions to enhance the community's economy.

Keywords: socialization, market study, collaboration, government, academician

Copyright © 2024 Oktarina & Sarashayu. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pasar memainkan peran signifikan dan memiliki pengaruh besar pada dinamika ruang perkotaan. Kompleksitas pasar merupakan cerminan dari aktivitas ekonomi yang hidup serta manifestasi ruang sosial dan budaya yang menggambarkan arah serta pergerakan masyarakat dari berbagai aspek (Kostof, 1992). Arsitektur sebagai disiplin ilmu dapat berkontribusi dalam evaluasi dan pengembangan kawasan pasar yang berkelanjutan. Peran arsitektur tidak hanya melalui pengolahan fisik pasar, tetapi juga dalam memahami permasalahan aktual dan potensi yang muncul di dalam dan sekitar ruang pasar. Pendekatan arsitektural terhadap pasar membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk akademisi, melalui langkah kajian pasar untuk memperluas perspektif terkait eksistensi dan peran pasar.

Melalui Undang-Undang No. 7 Tahun 2014, pemerintah Indonesia mengeluarkan program revitalisasi pasar rakyat yang mengamanatkan kerja sama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat. Tujuan revitalisasi adalah untuk membuat pasar rakyat lebih modern dan kompetitif dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, meningkatkan pelayanan dan akses bagi konsumen, serta menjadikan pasar rakyat sebagai penggerak ekonomi daerah. Program revitalisasi pasar rakyat tidak hanya fokus pada perbaikan fisik,

tetapi juga mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan manajemen. Pemerintah menargetkan untuk membangun 5.000 pasar rakyat pada periode 2015-2019. Revitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan citra pasar rakyat menjadi bersih, aman, dan nyaman serta meningkatkan pendapatan pedagang dan kegiatan ekonomi formal maupun informal di pasar rakyat (kemendag.go.id, 2020).



Gambar 1. Program Pemerintah dalam Revitalisasi Pasar Rakyat

Sumber: (Kiri) https://www.kominfo.go.id/content/detail/16544/kemendag-revitalisasi-pasar-rakyat-untuk-perkuat-ekonomi-kerakyatan/0/artikel_gpr diakses Juni 2024), (Kanan) <https://indonesiabaik.id/infografis/revitalisasi-pasar-rakyat-capai-4211-pasar> diakses Juni 2024

Pasar rakyat kini juga telah memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI) yang menjadi acuan bagi pengelola pasar untuk mengelola dan memberdayakan komunitas pasar secara profesional. Kementerian Perdagangan juga menjalankan program pemberdayaan pasar rakyat melalui pelatihan, diskusi kelompok terfokus, dan penghargaan bagi pengelola pasar berprestasi. Indikator keberhasilan program revitalisasi pasar rakyat adalah peningkatan omzet pasar, yang menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung.

Dalam mata kuliah Seminar pada Program Studi Arsitektur Universitas Multimedia Nusantara, pasar menjadi salah satu topik penelitian yang turut menjadi fokus perhatian meliputi kajian kawasan dan arsitektur pasar. Pada Semester Ganjil Tahun 2022-2023 beberapa mahasiswa mencoba menggali fenomena yang mengemuka di dalam ruang-ruang pasar dan melakukan penelitian pada beberapa pasar di lokasi berbeda, meliputi Pasar Semat Sari di Kabupaten Badung (Bali), Pasar Kebayoran Lama di Jakarta Selatan, Pasar Kutabumi di Tangerang, dan Pasar Modern BSD di Tangerang Selatan untuk mengidentifikasi permasalahan terkait konfigurasi pasar dan perkembangan lingkungan pasar. Hasil penelitian kemudian disusun untuk menjadi tinjauan komprehensif yang dapat dipresentasikan tidak hanya di dalam lingkungan akademik, melainkan untuk menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas.

Universitas Multimedia Nusantara berlokasi di Kabupaten Tangerang, Banten. Maka untuk menyebarkan pengetahuan terkait permasalahan faktual pasar dan potensi yang berpeluang untuk dikembangkan, Tim Dosen-Mahasiswa Arsitektur Universitas Multimedia melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mensosialisasikan hasil kajian pasar yang diperoleh kepada Pemerintah Daerah Banten, dalam hal ini diwakili oleh Bappeda Kabupaten Tangerang sebagai tinjauan lebih lanjut dalam langkah revitalisasi pasar-pasar rakyat di wilayah Kabupaten Tangerang.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sosialisasi hasil kajian pasar kepada pemerintah daerah bertujuan untuk menjadi langkah lebih lanjut terkait penelaahan permasalahan faktual pasar, pengayaan pengetahuan, penggalian data, dan bahan pertimbangan dalam penetapan sudut pandang bagi revitalisasi arsitektur dan lingkungan pasar. Pelaksanaan PKM diharapkan dapat memberi manfaat bagi langkah peningkatan kualitas pasar dan lingkungan pasar, serta masyarakat luas. Hasil kajian yang disosialisasikan diharapkan juga dapat digunakan secara luas, meliputi pemerintah sebagai pemegang kebijakan, praktisi terkait bidang rancang bangun, maupun akademisi lainnya untuk menjadi langkah lanjutan terkait penelaahan pasar.

Hal-hal mendasar yang mendorong dilaksanakannya program PKM melalui sosialisasi hasil penelitian kepada pemerintah daerah, antara lain:

1. Penelitian akan menyediakan data dan analisis yang akurat untuk membantu perencana dan pemegang kebijakan wilayah membuat keputusan dan menyusun pertimbangan dengan lebih efektif.
2. Melalui penelusuran fenomena yang muncul di masyarakat, maka masyarakat akan terlibat langsung dalam proses perencanaan pengembangan wilayah dan mendorong penyelesaian permasalahan dengan lebih komprehensif melalui adanya aspek lokalitas.
3. Peran serta akademisi dan pemerintah dengan terbangunnya kemitraan dapat menjadi upaya kolaboratif untuk menciptakan pendekatan yang terpadu dalam proses pengembangan wilayah.

Secara spesifik materi presentasi yang akan dibawakan saat kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian Pasar Tradisional Semat Sari, kajian difokuskan untuk mengetahui kualitas aspek penataan lapak terkait standar ergonomisitas dan dampaknya terhadap ruang gerak pedagang.
2. Pada penelitian Pasar Kebayoran Lama, kajian difokuskan untuk mengetahui pengaruh perluasan aktivitas pasar terhadap kualitas lingkungan sekitar khususnya kenyamanan sirkulasi pedestrian.
3. Pada penelitian Pasar Kutabumi, kajian difokuskan untuk mengetahui pengaruh konfigurasi arsitektur ruang luar pasar dan pola aktivitas terbentuk terhadap karakteristik lingkungan luar pasar.
4. Pada penelitian Pasar Modern BSD, kajian difokuskan untuk mengetahui dampak penerapan konsep pola tata ruang pasar terhadap alur operasional pedagang dan pengunjung.

Pelaksanaan PKM dilakukan dalam beberapa tahapan kerja, meliputi sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan pembuka antara Tim PKM Arsitektur UMN dan Bappeda Kabupaten Tangerang.
2. Menyusun bahan sosialisasi dan materi presentasi, meliputi analisis dan sintesis hasil penelitian dalam bentuk Power Point melalui diskusi antara dosen dan mahasiswa Tim PKM Arsitektur UMN.
3. Membangun komunikasi intensif antara Tim PKM Arsitektur UMN dan Bappeda Kabupaten Tangerang melalui pertemuan publik maupun platform digital.
4. Mempersiapkan jadwal sosialisasi dan kunjungan ke Kantor Bappeda Kabupaten Tangerang
5. Melaksanakan sosialisasi dan presentasi materi hasil kajian di Kantor Bappeda Kabupaten Tangerang.
6. Melakukan evaluasi kegiatan sebagai umpan balik bagi pengembangan kegiatan lanjutan.
7. Mensarikan dan membagikan hasil kajian melalui penyusunan buku referensi Kajian Arsitektur dan Ruang Kota oleh Tim PKM Arsitektur UMN untuk menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas.
8. Menyusun laporan kegiatan PKM oleh Tim PKM Arsitektur UMN kepada LPPM UMN.

HASIL PEMBAHASAN

Penjajagan kerjasama antara Tim PKM Arsitektur UMN dan pihak Bappeda Kabupaten Tangerang terkait rencana sosialisasi hasil kajian pasar kepada pemerintah daerah dilakukan pada tanggal 6 Januari 2023 melalui pertemuan virtual via Zoom. Tim PKM Arsitektur UMN menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak Bappeda Kabupaten Tangerang mengenai latar belakang kegiatan dan uraian dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada pertemuan ini pihak Bappeda Kabupaten Tangerang yang diwakili oleh Bapak Arry Banuarly selaku Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah menyampaikan rencana program pembangunan Kabupaten Tangerang dan aspek-aspek terkait program yang dapat mensinergikan akademisi dan pemerintah daerah. Pertemuan ini menjadi langkah pembuka dan juga berperan sebagai sudut pandang bagi Tim PKM Arsitektur UMN dalam menyusun bahan sosialisasi.

Setelah pertemuan awal selanjutnya dilakukan melalui komunikasi lanjut antara Tim PKM Arsitektur UMN dan Bappeda Kabupaten Tangerang mengenai penetapan jadwal sosialisasi untuk dihadiri oleh kedua belah pihak. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada akhirnya ditetapkan untuk diselenggarakan pada tanggal 20 Maret 2023 bertempat di Kantor Bappeda Kabupaten Tangerang di Tigaraksa, yang merupakan ibukota Kabupaten Tangerang.

Pada pelaksanaan PKM Sosialisasi Hasil Kajian Pasar Kepada Bappeda Kabupaten Tangerang, dari pihak Universitas Multimedia Nusantara adalah Tim PKM Arsitektur UMN dan pihak Bappeda Kabupaten Tangerang yang diwakili oleh Bapak

Arry Banuarly selaku Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah dan Ibu Upit Kurniasih selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan beserta jajaran lainnya.



Gambar 2. Perkenalan Antara Pihak Bappeda Kabupaten Tangerang dan Tim PKM Arsitektur UMN
Sumber: Dokumentasi Tim PKM Arsitektur UMN

Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan dari pihak Bappeda Kabupaten Tangerang, dilanjutkan dengan perkenalan oleh Tim PKM Arsitektur UMN. Memasuki acara inti PKM sosialisasi kajian pasar, presentasi dilakukan oleh Tim PKM Arsitektur UMN yang diwakili oleh mahasiswa dengan menguraikan keseluruhan proses dan hasil penelitian yang dilakukan. Beberapa pokok pembahasan yang disampaikan dari empat penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Pasar Semat Sari di Desa Tibubeneng

Pada Semat Sari yang berada di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, pasar berfungsi sebagai fasilitas pendukung bagi beberapa desa di sekitarnya dan dikenal sebagai pasar terlengkap. Namun, kondisi Pasar Semat Sari memperlihatkan kurangnya perhatian pengelola pasar terhadap kualitas keamanan dan kenyamanan, terutama terhadap ruang gerak pedagang yang terbatas dan dapat mengancam kesehatan pedagang. Termasuk kualitas pencahayaan dan penghawaan di dalam ruang pasar yang belum memadai, menjadikan diperlukannya pengembangan ruang pasar yang dapat memenuhi aspek ergonomi sesuai kebutuhan ruang gerak pedagang (Farizi, 2022).

2. Pasar Kebayoran Lama

Pada Pasar Kebayoran Lama yang merupakan salah satu pasar bersejarah di Jakarta, pasar adalah titik kumpul strategis yang berperan penting sebagai simpul kawasan. Pasar Kebayoran Lama terletak di pusat kota dan berdekatan dengan stasiun yang menyediakan KRL menghubungkan antara Jakarta dan Banten. Pasar yang telah dibangun sejak tahun 1928 ini dengan perjalanan panjangnya telah menarik minat banyak pedagang. Tidak hanya di dalam pasar, lapak-lapak pedagang di Pasar Kebayoran Lama menyebar hingga ke ruas-ruas jalan di seputaran pasar hingga ke area stasiun. Pasar yang beroperasi hampir di sepanjang waktu membuat kawasan pasar selalu nampak hidup. Dampak lain dari meluapnya pasar, aktivitas perdagangan yang tumbuh mengokupansi jalur pedestrian dan meningkatkan kepadatan jalan raya, serta menurunkan kualitas ruang di seputaran pasar. Di satu sisi, keberadaan pusat kegiatan ekonomi dan transportasi yang saling berdampingan membuat kawasan menjadi aktif, di sisi lain hal tersebut juga memantik munculnya permasalahan-permasalahan perkotaan, seperti terjadinya penumpukan sirkulasi di jalur transportasi yang membuat kawasan di sekitar pasar tersendat dan membuat operasional kota terhambat (Afriliando, 2022).

3. Pasar Kutabumi

Pada Pasar Kutabumi yang terletak di Kota Tangerang, Banten, pasar merupakan wadah bagi masyarakat yang bermukim di sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan harian mereka. Seiring dengan waktu Pasar Kutabumi tumbuh dengan pesat dan perkembangan ini membuat aktivitas perdagangan tidak hanya berlangsung di dalam pasar namun jua menghidupkan lapak-lapak yang berada di sisi luar pasar. Perluasan aktivitas pasar tersebut pada akhirnya membentuk pola pergerakan di area luar pasar serta mengubah karakteristik lingkungan di seputaran

pasar. Tidak hanya unsur fisik, namun aktivitas perdagangan dengan jenis pengunjung dan kebutuhan yang berbeda-beda telah membentuk pola yang berbeda pada ketiga sisi pasar. Hal ini memperlihatkan adanya kekuatan pasar dalam memengaruhi arah pergerakan kota dan membentuk karakteristik kawasan (Christoffer, 2022).

4. Pasar Modern BSD

Pasar Modern BSD adalah struktur baru pasar di kawasan Tangerang Selatan, Banten yang dibangun oleh pengembang swasta. Pasar ini menjadi fasilitas publik penting bagi kawasan, dan dengan letak dalam radius yang mudah dijangkau, keberadaan pasar telah membantu dan memudahkan warga untuk memenuhi bermacam kebutuhan harian. Dalam tingkat lanjut komoditi yang beragam membuat Pasar Modern BSD menjadi ruang yang padat dan menciptakan jalur sirkulasi yang bertumpuk. Alur antara pengunjung dan barang yang berada dalam lalu-lintas yang beririsan berimbas pada terganggunya pergerakan di dalam pasar. Lebih jauh, kemacetan tidak hanya tidak terjadi di dalam gedung pasar, namun juga meluas ke hingga ke area-area di luar pasar. Ruas jalur kendaraan dan lahan parkir yang tidak terlalu jelas membagi antara sirkulasi bagi pemasok dan bagi pengunjung, turut menjadikan kian meningkatnya persoalan aksesibilitas menuju pasar dan berimbas dibutuhkannya waktu lebih panjang pada saat pengunjung mencoba mengakses pasar. Hal ini membuat diperlukannya tinjauan lebih lanjut terkait pola penataan ruang yang lebih sistematis dan dapat memenuhi kebutuhan dari dua sisi pengguna ruang, yakni pedagang dan pengunjung (Setiawan, 2022).



Gambar 3. Presentasi oleh Mahasiswa Tim PKM Arsitektur UMN Kepada Bappeda Kabupaten Tangerang
Sumber: Dokumentasi Tim PKM Arsitektur UMN



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM Arsitektur UMN dan Jajaran Bappeda Kabupaten Tangerang
Sumber: Dokumentasi Tim PKM Arsitektur UMN

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Kajian Kawasan dan Arsitektur Pasar bagi Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan pemerintah daerah sangat penting dalam upaya meningkatkan pengembangan wilayah khususnya revitalisasi pasar rakyat. Hasil penelitian yang disosialisasikan memberikan wawasan mengenai berbagai permasalahan dan potensi yang ada di pasar-pasar rakyat di berbagai kota, seperti aspek

ergonomi, dampak perluasan aktivitas pasar terhadap lingkungan, dan tata ruang pasar yang memengaruhi alur operasional. PKM ini berhasil menyampaikan data dan analisis kepada Bappeda Kabupaten Tangerang, serta membantu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. Melalui sosialisasi ini, pemerintah daerah memperoleh bahan pertimbangan lebih lanjut untuk program revitalisasi pasar yang terstruktur, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, program PKM ini memperkuat sinergi antara akademisi dan pemerintah daerah, meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran pasar rakyat dalam dinamika ruang perkotaan, dan mendorong langkah-langkah konkrit untuk pengembangan kawasan pasar yang berkelanjutan dan inklusif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi langkah-langkah serupa di masa depan, serta meningkatkan perekonomian masyarakat melalui revitalisasi pasar rakyat yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dan melancarkan pelaksanaan program PKM Sosialisasi Kajian Kawasan dan Arsitektur Pasar bagi Bappeda Kabupaten Tangerang tahun 2023, khususnya Reza Farizi, Ridho Afriliando, Albertto Christoffer, dan Jonathan Setiawan, mahasiswa Seminar Semester Gasal 2022 - 2023 yang mengangkat pasar sebagai topik penelitian dan melakukan analisis dengan sungguh-sungguh. Naskah ini telah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pengabdian: Abdi Insan Komunikasi bagi Negeri (Semnas AIKOM) 2024.

PUSTAKA

Buku:

Kostof, S. (1992). *The City Assembled: The Elements of Urban Form Through History*. United Kingdom: Thames & Hudson.

Geertz, C. (1973). *Penjaja dan Raja*. Jakarta: Yayasan Obor.

Disertasi dan Thesis:

Oktarina, F. (2022). *Makna Historis Pasar Tanah Abang dalam Transformasi Arsitektur Era Kolonial Hingga Pascakolonial Melalui Penelusuran Kuasa Pengelolaan Pasar dan Perdagangan Tekstil*. (Doctoral dissertation). Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.

Laman Internet:

<https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/kemendag-revitalisasi-pasar-rakyat-untuk-perkuat-ekonomi-kerakyatan> diakses Juni 2024

https://www.kominfo.go.id/content/detail/16544/kemendag-revitalisasi-pasar-rakyat-untuk-perkuat-ekonomi-kerakyatan/0/artikel_gpr diakses Juni 2024

<https://indonesiabaik.id/infografis/revitalisasi-pasar-rakyat-capai-4211-pasar> diakses Juni 2024

Laporan Penelitian/Kegiatan:

Afriliando, R. (2022). *Pengaruh Perluasan Aktivitas Pasar Kebayoran Lama Terhadap Penurunan Kenyamanan Sirkulasi Pedestrian Jalan Kebayoran Lama*. Seminar

BPS RI. *Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern 2019*.

Christoffer, A. (2022). *Pengaruh Konfigurasi Arsitektur dan Pola Aktivitas Terhadap Karakteristik Ruang Luar Pasar Kutabumi, Tangerang*. Seminar.

Farizi, R. (2022). *Penataan Lapak Terhadap Standar Ergonomisitas Ruang Gerak Pedagang di Pasar Tradisional Semat Sari*. Seminar.

Setiawan, J. (2022). *Dampak Penerapan Konsep Pola Tata Ruang Pada Pasar Modern di Daerah Tangerang Terhadap Alur Operasional Pengunjung dan Pedagang*. Seminar.